

Pengaruh Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA), Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)

**Erwi Nurian Trisnawati
Prita Andini, S.E., M.Akt.**

erwynurian@gmail.com¹; prita.andini@budiluhur.ac.id²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The Influence of Investment Decision (PER), Funding Decision (DER), Dividend Policy (DPR), and Profitability (ROA) of Firm Value (Empirical Study on Manufacturing Consumer Goods Sectors of Food and Beverage Subsectors are Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)

Firm Value is the perception of investors to the success rate of companies. High Firm value will make the market believe not only in the company's current performance but also on the company's prospects.

The purpose of this research was to determine the influence of Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, and Profitability on the Firm Value in manufacturing company of Consumer goods sector of food and beverage subsector listed on BEI period 2012-2016 period using Purposive sampling method.

The research method used in this research is quantitative. The data used are secondary data obtained from www.idx.co.id. And obtained a sample of 10 companies from a population of 14 companies. The analysis model used in this research is multiple linear regression model by using the software program of Statistical Product and Service Solution (SPSS 19.0).

The results are Investment Decision, Funding Decision, and Profitability affect the Firm Value partially, meanwhile Dividend Policy has no affect on Firm Value in manufacturing company of Consumer goods sector of food & beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016

Keywords : *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Profitability Firm Value*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, baik tujuan jangka pendek yaitu pencapaian laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, dan tujuan jangka panjang ialah memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Perusahaan bersaing untuk menarik minat calon investor agar dapat menginvestasikan dananya pada perusahaannya. Bagi para investor, informasi merupakan unsur penting, informasi lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu sangat diperlukan oleh seorang investor pada pasar modal sebagai suatu alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Salvatore, 2011:9 dalam Kaluti dan Purwanto (2014) tujuan utama suatu perusahaan yang telah berhasil go public dapat meningkatkan suatu kemakmuran pemilik dan para pemegang saham dengan peningkatan suatu nilai perusahaan. Teori sinyal yaitu mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan untuk dapat memberikan suatu sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston, 2001:93 dalam Clementin dan Priyadi (2016) menyatakan sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana para manajemen memandang prospek perusahaan.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Ayuningtias dan Kurnia, (2013) Nilai perusahaan bisa dicapai melalui suatu pelaksanaan fungsi para manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang telah diambil akan dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan dapat berdampak pada nilai suatu perusahaan. Dalam tujuannya untuk mencapai suatu keberhasilan maka perusahaan memutuskan untuk menambah investasi perusahaannya, investasi merupakan penanaman sejumlah dana saat ini dengan berharap memperoleh keuntungan di masa mendatang. Jika terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan, maka perusahaan berusaha mengambil kesempatan tersebut untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, karena semakin besar suatu kesempatan investasi yang menguntungkan sehingga investasi yang dilakukan akan semakin besar pula.

Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2014), Sartini dan Purbawangsa (2014) adalah Gayatri dan Mustanda (2016) dan Ananta dan Suardikha (2016) hasil penelitian mereka menemukan hasil bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ustani (2015) dan Sukaenah (2015) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat dapat membiayai investasi serta menentukan alokasi pendanaan. Dana yang diperoleh dari internal berupa

keuntungan ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham. Hasil penelitian Sartini dan Purbawangsa (2014) menyatakan bahwa hasilnya adalah keputusan pendanaan (DER), berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Fitriana (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan, kebijakan deviden yaitu masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Investor memiliki tujuan utama untuk dapat menunjang kesejahteraan dengan berharap pengembalian dalam bentuk dividen ataupun *capital gain*, sedangkan perusahaan berharap pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan pada para pemegang sahamnya. Penelitian Ustani (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan Sartini dan Purbawangsa (2014) menyatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, dimana besar kecilnya profitabilitas akan menarik minat para investor untuk berlomba-lomba membeli saham perusahaan karena investor menilai perusahaan tersebut telah berhasil mengelola aset dan modal yang dimiliki sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Menurut Sukaenah (2015), Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi minat investor berinvestasi yang dapat berindikasi semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian Pantow et al (2015) dimana bahwa Return on Asset (ROA) dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Moniaga (2013:439) menemukan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan.

Hasil latar belakang yang telah diungkapkan, masih terlihat ketidak konsistensian dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA), Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).**

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah diuraikan maka dengan ini penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini pada :

1. Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.
2. Variable independen yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari Pengaruh Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Periode tahun penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2012-2016.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

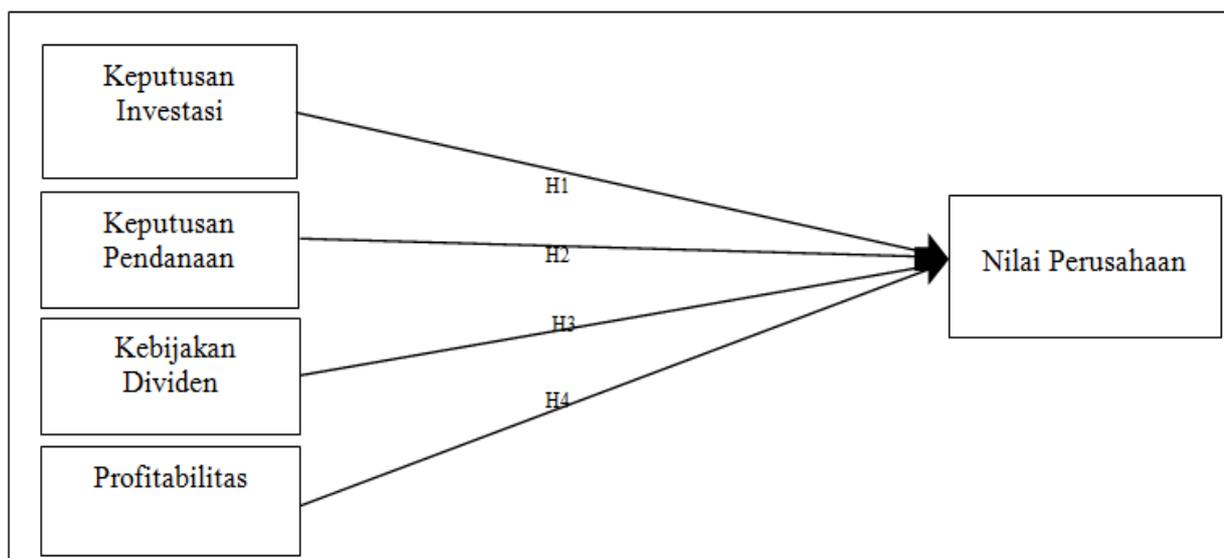
Di dalam Bab ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada semua pembaca dan penulis menguraikan teori-teori dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan dan panduan dalam analisa penelitian untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti mengenai pengaruh Keputusan Investasi(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013:63) kerangka berfikir merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dimana dapat dirumuskan maka selanjutnya akan disusun kerangka berfikir. Kerangka berfikir yang telah dihasilkan dapat berupa suatu kerangka berfikir yang hubungan maupun komparatif atau perbandingan.

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini data yang dipakai adalah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

Gambaran menyeluruh yang merupakan kerangka pemikiran mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.



2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:96) Hipotesis penelitian yaitu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena pada jawaban baru didasarkan pada teori yang bersifat relevan saja, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis pada rumusan masalah pada penelitian, oleh karena itu harus diuji secara empiris karena belum jawaban yang empiris. Tinjauan pustaka serta kerangka pemikiran yang telah ada, maka hipotesis didapat sebagai berikut :

Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi merupakan mengenai keputusan pengalokasian dana baik dana yang berasal dari dalam atau dana yang berasal dari luar pada berbagai bentuk investasi dimana baik investasi pada jangka pendek ataupun investasi pada jangka panjang (Putry Meylinda, 2016). Jika terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan, maka manajer mengambil kesempatan tersebut untuk dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, dikarenakan semakin besar kesempatan investasi yang dapat menguntungkan maka investasi yang dilakukan akan semakin besar pula. Dari uraian diatas maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₁ : Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan Pendanaan (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecil Keputusan Pendanaan (DER) akan mempengaruhi nilai perusahaan. semakin tinggi DER semakin tinggi PBV. Besarnya hutang akan menambah uang masuk untuk perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Artinya perusahaan menggunakan labanya untuk membayar hutang. maka implikasi managerial dalam hal ini adalah manajemen perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara utang dengan modal sendiri. Keputusan pendanaan merupakan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk dapat membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan menurut (Kumar, dkk, 2012 dalam Suroto, 2015). Dari uraian diatas maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₂ : Keputusan Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen (DPR) akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin meningkat Kebijakan Dividen (DPR) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Dimana Kebijakan dividen yaitu suatu keputusan perusahaan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham. Apabila laba setelah pajak perusahaan mengalami kenaikan, maka pembayaran dividen juga akan tinggi, demikian juga dengan laba bersih per saham. Dari uraian diatas maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₃ : Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas (ROA)Terhadap Nilai Perusahaan

Apabila Profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kekuatan dalam menghasilkan laba sehingga investor akan tidak ragu berinvestasi diperusahaan tersebut yang akan menguntungkan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tin tinggi yang mana akan berdampak pada naiknya keyakinan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. maka implikasi managerial dalam hal ini adalah manajemen perusahaan harus lebih baik dalam mengelola aktivitya agar mampu menghasilkan laba yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Dari uraian diatas maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₄ : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini merupakan penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:37), dengan metode penelitian kausal penulis diharapkan mampu menghasilkan informasi yang berguna mengenai sifat-sifat gejala yang dipersoalkan apakah sejalan dengan penelitian, kondisi, serta keadaan lain yang sejenis. Jenis penelitian merupakan penelitian kausalitas yaitu dimana penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan dari sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Penelitian meliputi Nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur subsektor makanan & minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuualitas yaitu bentuk penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui dari pengaruh variabel independen (bebas) dan terhadap variabel dependen (terikat).

3.1 Sampel dan Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun periode 2012-2016.

Alasan memilih Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman sebagai objek penelitian karena pada sektor tersebut banyak perusahaan yang sedang mengalami kemajuan yang signifikan, hal ini terbukti dari banyaknya perusahaan pada sektor ini yang masuk didalam daftar perusahaan yang unggul pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 14 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman selama periode penelitian pada tahun 2014-2016 yang ada di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian ini (<http://www.idx.com>).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2012-2016. Total keseluruhan perusahaan yang terdaftar berjumlah 14 emiten. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan yang masuk dengan kriteria penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan & minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan selama tahun 2012 – 2016.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan & minuman yang memiliki laporan keuangan yang lengkap periode selama tahun 2012 – 2016.

Berdasarkan kriteria diatas maka prosedur pemilihan Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan & minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016.	14
2.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap selama periode 2012 – 2016.	(4)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		10

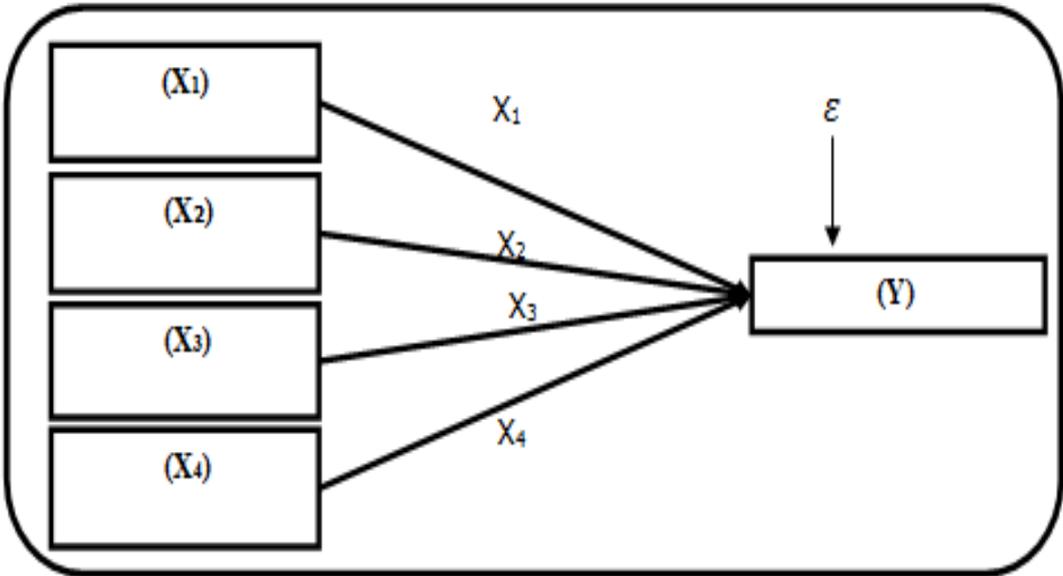
Setelah data dianggap cukup memadai, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data hasil penelitian berdasarkan struktur model antar variabel di dalam penelitian.

Bentuk yang digunakan dalam menguji hipotesa terkait pengaruh Keputusan Investasi(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan adalah berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi masing-masing variabel
- X₁ : Keputusan Investasi (PER)
- X₂ : Keputusan Pendanaan (DER)
- X₃ : Kebijakan Dividen (DPR)
- X₄ : Profitabilitas (ROA)
- e : Standard error



Sumber : Data diolah

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Data memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, karena sebagai masukan (*input*) akan sangat menentukan bermutu tidaknya suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013:64) : “Variabel independen merupakan variabel dimana mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, selain itu variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena ada variabel independen”. Variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen, dan terikat. Variabel ini juga merupakan yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas berfungsi menerangkan variabel lainnya, variabel diukur atau dipilih dalam penelitian untuk menentukan hubungan dari suatu gejala yang diobservasikan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas(ROA). Dalam penelitian ini yang digunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dimana data untuk semua variabel yaitu Nilai Perusahaan, Keputusan

Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dalam Pengerjaan penelitian ini dengan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dengan menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Alat penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantitatif data penelitian dan menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Suatu alat analisis yang dipakai untuk meneliti pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan diolah pada program *Statistic Package for the Social Science (SPSS)* pada versi 19.0 dan data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan output SPSS pada tabel di bahwa terdapat perhitungan yang di dapat nilai *Adjusted R2* sebesar 0,909 atau 90,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 90,9% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Profitabilitas(ROA) sedangkan sisanya sebesar (100%-90,9%) = 9,1% dipengaruhi dari faktor-faktor lain dimana tidak diteliti pada penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, likuiditas, inflasi, tingkat bunga dan lain lain. Tabel Koefisien Determinasi hasilnya :

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,957 ^a	,917	,909	,7460457	2,094

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,970	,576		-6,897	,000		
	PER	,170	,010	,733	16,822	,000	,977	1,023
	DER	1,479	,356	,255	4,161	,000	,491	2,035
	DPR	-,002	,558	,000	-,003	,997	,761	1,315
	ROA	26,951	2,352	,725	11,460	,000	,462	2,163

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$NP = -3,970 + 0,170 \text{ PER} + 1,479 \text{ DER} - 0,002 \text{ DPR} + 26,951 \text{ ROA} + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi masing-masing variabel
- X_1 : Keputusan Investasi (PER)
- X_2 : Keputusan Pendanaan (DER)
- X_3 : Kebijakan Dividen (DPR)
- X_4 : Profitabilitas (ROA)
- e : Standard error

Dari hasil pengujian regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstanta adalah -3,970. Artinya jika Keputusan Investasi(PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROA) nilai adalah 0, maka Nilai Perusahaan nilai adalah -3,970.
2. Nilai koefisien regresi variabel Keputusan Investasi(PER) (X_1) bernilai positif, yaitu 0,170. Artinya bahwa setiap peningkatan Keputusan Investasi(PER) sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,170. Koefisien yang bernilai positif yaitu dimana terjadi pengaruh positif antar variabel

independen dengan variabel dependen. Jika Keputusan Investasi (PER) (X_1) naik maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.

3. Nilai koefisien regresi variabel Keputusan Pendanaan (DER) (X_2) bernilai positif, yaitu 1,479. Artinya bahwa setiap peningkatan Keputusan Pendanaan (DER) sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,479 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jika Keputusan Pendanaan (DER) (X_2) naik maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (DPR) (X_3) bernilai negatif, yaitu -0,002. Artinya bahwa setiap penurunan Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 satuan. Koefisien nilai negatif yaitu adanya pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Kebijakan Dividen (DPR) (X_3) turun maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik.
5. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) (X_4) bernilai positif, yaitu 26,951. Artinya bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 26,951 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Profitabilitas (ROA) (X_4) naik maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,970	,576		-6,897	,000		
PER	,170	,010	,733	16,822	,000	,977	1,023
DER	1,479	,356	,255	4,161	,000	,491	2,035
DPR	-,002	,558	,000	-,003	,997	,761	1,315
ROA	26,951	2,352	,725	11,460	,000	,462	2,163

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dimana apakah terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dapat dilihat pada tabel di atas Hasil Model dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel keputusan investasi (X_1) t hitung yang diperoleh adalah sebesar 16,822 jadi t hitung $16,822 > t$ tabel 2,01, dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi variabel keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi kemungkinan besar mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) ada pengaruh antara variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel keputusan pendanaan (X_2) t Hitung yang diperoleh adalah sebesar 4,161 jadi t hitung $4,161 > t$ tabel 2,01, dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi variabel keputusan pendanaan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) ada pengaruh antara variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kebijakan dividen (X_3) t hitung yang diperoleh adalah sebesar -0,003 jadi t hitung $-0,003 < t$ tabel 2,01, dan memiliki Sig. 0,997 ($0,997 > 0,05$) yang lebih besar dari 0,05. Maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Jadi variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen kemungkinan besar tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) tidak ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel profitabilitas (X_4) t hitung yang diperoleh adalah sebesar 11,460 jadi t hitung $11,460 > t$ tabel 2,01, dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih besar dari 0,05. Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi variabel profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas kemungkinan besar mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.1 Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Artinya besar kecil keputusan investasi akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin

tinggi investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Keputusan investasi (PER) yaitu menyangkut tentang keputusan dimana pengalokasian dana dimana dana berasal dari dalam maupun dana berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk suatu investasi baik investasi pada jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Dengan dilakukannya investasi makadimasa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dengan demikian investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, sehingga hal ini akan mengakibatkan harga saham meningkat dan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Managerial dalam hal ini adalah manajemen perusahaan harus mempertahankan pengelolaan investasi yang sudah optimal agar tetap menghasilkan laba yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan, sedangkan bagi investor hendaknya memperhatikan atau memonitor perusahaan yang melakukan atau menambah investasinya, karena hal ini dapat mengakibatkan harga saham meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai signifikansi uji, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecil Keputusan Pendanaan (DER) akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besarnya hutang akan menambah uang masuk untuk perusahaan. Hal ini dana yang masuk akan digunakan untuk meningkatkan produksi yang akan mempengaruhi meningkatnya penjualan, sehingga laba semakin meningkat. Dalam hal ini adalah manajemen perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara utang dengan modal sendiri. Besar kecil Keputusan Pendanaan (DER) akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi DER semakin tinggi PBV.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi uji, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun alasannya, Kebijakan Dividen (DPR) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sehingga besarnya Dividen yang diberikan perusahaan kepada investor tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen yaitu keputusan suatu perusahaan dimana keuntungan yang didapat perusahaan dimana dibagikan pada para pemegang saham baik dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal yang nantinya akan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Seperti halnya pada perusahaan PT Sekar Bumi, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Kebijakan yang tidak membagikan dividennya setiap tahun. Dimana dividen tidak mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan saham nya dikarenakan, setiap perusahaan mempunyai kebijakannya masing-masing dalam keputusan pembagian dividen.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai signifikansi uji, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Profitabilitasterhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecil Profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Apabila Profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kekuatan dalam menghasilkan laba sehingga investor tidak akan ragu berinvestasi diperusahaan tersebut akan menguntungkan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi yang mana akan berdampak pada naiknya keyakinan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

5. SIMPULAN

Hasil analisis dari hipotesis pengujian dalam penelitian ini disimpulkan secara parsial Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sementara itu Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan & minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Beberapa hal saran untuk Investor harus memperhatikan informasi yang ada pada laporan keuangan agar bisa berinvestasi dengan tepat dan menguntungkan. Investor sebaiknya tidak hanya melihat pada profitabilitas saja, tapi pada kinerja perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi. Dan Manajemen perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja perusahaannya agar keputusan investasi yang besar tetap memiliki kinerja yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula untuk perusahaan kecil agar keputusan investasi lebih besar atau lebih berkembang, manajemen perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya, sehingga perusahaan bertumbuh dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen harus bisa mengelola aset dengan efektif agar bisa meningkatkan keuntungan perusahaan pada akhirnya akan menarik investor untuk memutuskan menanamkan dananya pada perusahaan sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Manajemen harus bisa meningkatkan kinerja dan mengelola aset lebih baik, agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Profitabilitas yang baik akan mengakibatkan timbulnya kesejahteraan kepada semua elemen yang ada pada perusahaan, oleh karena itu manajemen harus selalu meningkatkan kinerja agar profitabilitas lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. (1) No. (2) 2012.
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ananta, Gede Eka Ferry, I Made Sadha Suardikha dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. "Pengaruh Keputusan Manajerial, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". ISSN : 2337-3067". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.9 (2014) : 494-505.
- Ayuningtyas, Dwi dan Kurnia. 2013. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Antara". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 1 Nomor 1 hal 37–57.
- Chaidir, 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Transportasi". *JIMFE*, Vol.1 No.2.
- Clementin, Felly Sintinia dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5 Nomor 4.
- Damayanti, Astika Sari dan Akhmad, Riduwan. (2015). *Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.4 No.5.
- Diyah Pujiati dan Erman Widanar. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12. No.1, h. 71-86.
- Faridah, Zulin Nur. 2012. "Kebijakan Deviden, Hutang, Investasi dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". *Journal of Business and Banking*. II (1) : 47–60.
- Fitriana, Pingkan Mayosi. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)". Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.
- Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2, Hal 01-10. Semarang: UNDIP.
- Hidayat, Riskin. 2010. "Keputusan Investasi dan Financial Constraints: Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 457-479.
- Hemastuti, Candra Pami. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4 (2014).
- Kaluti, Stephani Novitasari Christianingsih Kaluti dan Agus Purwanto. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2, hlm 1-12.
- Kumar, S., Anjum, B., and Nayyar, S. 2012. *Financing Decisions : Studi of Pharmaceutical Companies of India*. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(1): pp : 14-28.
- Lestari, Putu Vivi dan Adi Putra. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen Unv. Udayana*, Vol. 5 No. 7.
- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Moniaga, Fernandes, (2013), "Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca periode 2007–2011", *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4.
- Muhazir. 2014. " Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012".
- Nahdiroh. 2013. "Studi empiris keputusan dividen, investasi, dan pendanaan eksternal pada perusahaan-perusahaan Indonesia yang Go Public di BEI". *Jurnal Otonomi*, 13(1):h:91-104.
- Novita Sartini, Luh Putu dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Nurcharifia, Siti. 2012. *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Pantow, Mawar, et al. 2015. *Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, ROA, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 1.
- Pertiwi, Putri Juwita, Parengkuan Tommy dan Johan R. Tumiwa. 2016. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol.4 No.1.
- Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiarta, 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *E-jurnal manajemen Unud*.
- Rakhimsyah, Leli Amnah dan Barbara Gunawan, 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". Vol.7 No.1 Juni 2011.
- Saidi. 2004. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.11, No.1, Maret 2004, Hal: 44-58.

- Sari, Oktavina Tiara. 2013. "*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*". Management Analysis Journal. Vol. 2.No. 2. Hal. 1-7.
- Setiani, Rury. 2013. "*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Manajemen. Vol. 02 No. 01. pp. 1 -10.
- Suffah, Rofiqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 5(2). 1-17.
- Sujoko., & U, Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor ntern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9. No 1. Maret: 41-48.*
- Sukaenah. (2012). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013.* jurnal ekonomi.
- Ustiani, Nila. 2015. "*Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI periode 2009-2013)*". Semarang : Universitas Pandanaran.
- Widodo, Putry Meilinda Rahayu. 2016. "*Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol 5. No 1.

Laporan Keuangan dan Tahunan. www.idx.co.id. (diakses Nopember 2017)